

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dianalisis, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat keterampilan berbicara bahasa Jepang pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan saat sebelum diterapkannya model pembelajaran *Time Token Arends*.
2. Tingkat keterampilan berbicara bahasa Jepang pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* mengalami peningkatan yang kurang signifikan jika dibandingkan sebelumnya.
3. Terdapat perbedaan antara kelas yang diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends* terkait keterampilan berbicara bahasa Jepang.
4. Berdasarkan hasil angket yang telah disebar pada kelas eksperimen, sebagian besar sampel menyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang dan lebih merasas kondusif ketika pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dikemukakan dari penelitian kali ini berkenaan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang pada kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung adalah :

1. Tingkat keterampilan berbicara bahasa Jepang pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan adanya hasil ini, diharapkan guru dapat lebih mengeksplorasi lagi model pembelajaran baru yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa khususnya dalam keterampilan berbicara.
2. Tingkat keterampilan berbicara di kelas kontrol mengalami peningkatan namun tidak sebesar pada kelas eksperimen. Dengan hasil ini, diharapkan bahwa penelitian ini akan mendorong para guru untuk mengevaluasi model pembelajaran yang sudah diterapkan dan mengeksplorasi model pembelajaran lain yang dirasa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Terdapat perbedaan pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends* terkait keterampilan berbicara bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat menumbuhkan perkembangan positif bagi siswa khususnya pada keterampilan berbicara. Dengan hasil ini, diharapkan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* dapat menjadi referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang.
4. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan pada kelas eksperimen, hampir seluruh sampel merespon positif model pembelajaran *Time Token Arends*. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang

khususnya keterampilan berbicara. Dengan hal ini, diharapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat menambah referensi model pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Rekomendasi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara bahasa Jepang pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends*, serta perbedaan tingkat keterampilan setelah diterapkannya model *Time Token Arends*. Selain itu, kesan yang didapat siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Time Token Arends* dapat diketahui mendapat respon yang positif.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Untuk itu, agar penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat dilakukan dengan baik, berikut beberapa rekomendasi yang mungkin dapat membantu berdasarkan apa yang telah peneliti alami selama melakukan penelitian ini :

1. Kekurangan dalam penelitian ini adalah kurangnya waktu yang digunakan untuk penyampaian materi dan pelaksanaan *treatment*. Oleh karena itu apabila pembelajaran atau penelitian berikutnya hanya dengan waktu 1 jam pelajaran, baiknya pada pertemuan pertama dikhususkan untuk pemberian materi ajar dan pertemuan berikutnya diberikan sesi latihan dengan diterapkan model pembelajaran *Time Token Arends*.
2. Pada tahap pembagian dan pengumpulan kupon, guru harus menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon tersebut secara jelas agar ketika pelaksanaannya siswa tidak merasa kebingungan.
3. Guru diharapkan mampu melanjutkan penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* dalam pembelajaran bahasa

Jepang sehingga keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jepang terus meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat atau menambah variasi dalam penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* agar pembelajaran tidak terkesan monoton.
5. Pengajar atau peneliti sebaiknya memberikan latihan khusus untuk melafalkan kosakata pada saat memberikan materi ajar.